

**APLIKASI KONSENTRASI PUPUK HAYATI DAN UMUR BIBIT
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN SAWI PAGODA
(*Brassica narinosa* L.)**

**Oleh : Annisa Nur Khasanah
Dibimbing oleh : Rina Srilestari**

ABSTRAK

Sawi pagoda merupakan salah satu varietas sawi yang memiliki bentuk unik, renyah dan kaya manfaat. Hal tersebut menyebabkan permintaan pasar terus meningkat. Peningkatan produksi dapat dilakukan dengan menentukan konsentrasi pupuk hayati dan umur bibit yang tepat. Penelitian bertujuan untuk mengkaji interaksi antara konsentrasi pupuk hayati dan umur bibit, menentukan konsentrasi pupuk hayati dan umur bibit yang terbaik bagi pertumbuhan sawi pagoda. Penelitian merupakan percobaan lapangan dengan menggunakan metode Rancangan Petak Terbagi (*split plot*). *Main plot* berupa konsentrasi pupuk hayati terdiri 4 taraf yaitu 3 ml/L, 6 ml/L, 9 ml/L, dan NPK. *Sub plot* berupa umur bibit yang terdiri atas 3 taraf yaitu 20 HSS, 25 HSS, dan 30 HSS. Data yang diperoleh dianalisis dengan *Analysis of Variance* (ANOVA) dan diuji lanjut dengan Uji *Duncan Multiple Range Test* (DMRT) pada taraf uji 5%. Kombinasi perlakuan konsentrasi pupuk hayati 9 ml/L dan umur bibit 30 HSS terdapat interaksi pada jumlah daun, tinggi tanaman umur 12, 19, 26 HST, bobot segar, bobot kering dan bobot ekonomis tanaman. Konsentrasi pupuk hayati 9 ml/L dan umur bibit 30 HSS memberikan hasil paling baik pada diameter krop, volume akar dan panjang akar.

Kata kunci : Sawi pagoda, pupuk hayati, umur bibit.